



RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK



LAPORAN TRIWULANAN PEMOTONGAN TERNAK

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT

1. Provinsi	:			
2. Kabupaten/Kota*)	:			
3. Kecamatan	:			
4. Desa/Kelurahan *)	:			
5. Data yang Dilaporkan	:	Triwulan	Tahun	
6. Kode Identitas Perusahaan (KIP)**)	:			
7. Nama Lengkap RPH/TPH	:			
8. Alamat Lengkap RPH/TPH	:			

*) Coret yang tidak perlu

**) KIP terdapat pada direktori RPH/TPH

▼ Tujuan

Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan peternakan

▼ Dasar Hukum

Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kewajiban Responden

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997

Perhatian: Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun

Bila memerlukan keterangan lebih lanjut, hubungi :

Subdirektorat Statistik Peternakan, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 3810291-5, 3841195 ext. 5210, E-mail: peternakan@bps.go.id

BLOK II : CATATAN

--

BLOK III : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan jumlah ternak yang dipotong di RPH menurut jenis ternak sesuai bulan pemotongan pada triwulan yg bersangkutan di kol (4) s.d. kol (9) serta jumlah pada kolom (10) s.d. Kolom (12)

Jenis Ternak	Rumpun Sapi		Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Kode	Jenis rumpun	Bulan:		Bulan:		Bulan:		Jumlah (3 bulan)		
			Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sapi											
											
											
											
											
2. Kerbau											
3. Kuda											
4. Kambing											
5. Domba											
6. Babi											

BLOK IV : RATA-RATA BERAT TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan rata-rata berat ternak hidup, karkas, jeroan, kulit basah, dan produksi lainnya per ekor menurut jenis ternak.
- Rata-rata berat dituliskan dalam kilogram (Kg) bilangan bulat berdasarkan jumlah ternak yang ada pada Blok III kolom (12)

Jenis Ternak	Rumpun Sapi		Berat Ternak Hidup (Kg)	Produksi (Kg)			
	Kode	Jenis rumpun		Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sapi							
							
							
							
							
2. Kerbau							
3. Kuda							
4. Kambing							
5. Domba							
6. Babi							

BLOK V : RATA-RATA HARGA TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan rata-rata harga ternak hidup per ekor, karkas per kg, jeroan per kg, kulit basah per kg dan produksi lain per kg dalam rupiah, menurut jenis ternak
- Rata-rata harga diisikan berdasarkan harga yang berlaku selama triwulan laporan.

Jenis Ternak	Rumpun Sapi		Harga (Rp)				
	Kode	Jenis rumpun	Ternak Hidup per Ekor	Karkas per Kg	Jeroan per Kg	Kulit Basah per Kg	Produksi Lainnya per Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sapi							
							
							
							
							
2. Kerbau							
3. Kuda							
4. Kambing							
5. Domba							
6. Babi							

Kode kolom (2) Jenis Rumpun Sapi Potong

Kode	Rumpun Sapi
01	Bali
02	Onggole/PO
03	Madura
04	Aceh

Kode	Rumpun Sapi
05	Benggala
06	Bengkulu
07	Brahman

Kode	Rumpun Sapi
08	Brangus
09	Limousine
10	Jabres

Kode	Rumpun Sapi
11	Pesisir
12	Simental
13	Lainnya

BLOK VI : JUMLAH SAPI & KERBAU BETINA YANG DIPOTONG MENURUT ALASAN PEMOTONGAN

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong karena tidak produktif di kolom (4), positif brucellosis di kolom (5), lainnya di kolom (6) dan jumlah di kolom (7).

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi				
2. Kerbau				

BLOK VII : KETERANGAN ASAL TERNAK YANG DIPOTONG

- Isikan jumlah dan asal ternak yang dipotong. Penulisan asal ternak adalah nama dan kode kabupaten/kota serta kode provinsi

Jenis Ternak	Berasal dari Kab/Kota ini (Ekor)	Dari Kab/Kota Lain (I)			Dari Kab/Kota Lain (II)		
		Jumlah (Ekor)	Nama Kab/Kota	Kode (Diisi di BPS)	Jumlah (Ekor)	Nama Kab/Kota	Kode (Diisi di BPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sapi							
2. Kerbau							
3. Kuda							
4. Kambing							
5. Domba							
6. Babi							

Lanjutan Blok IV

Jenis Ternak	Dari Kab/Kota Lain (III)			Dari Kab/Kota Lain (IV)			Jumlah Kol (2)+(3)+(6)+(9)+(12)
	Jumlah (Ekor)	Nama Kab/Kota	Kode (Diisi di BPS)	Jumlah (Ekor)	Nama Kab/Kota	Kode (Diisi di BPS)	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Sapi							
2. Kerbau							
3. Kuda							
4. Kambing							
5. Domba							
6. Babi							

BLOK VIII : KETERANGAN RESPONDEN

1. Nama Petugas RPH	
2. Jabatan/NIP	
3. No Tlp/HP	
4. Tanda Tangan dan Cap	

BLOK IX : KETERANGAN PETUGAS

1. Nama Pencacah	
2. Tgl Pencacahan	
3. Tanda Tangan	
4. Nama Pemeriksa	
5. Tgl Pemeriksaan	
6. Tanda Tangan	

- Karkas adalah** : seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan dan kaki bagian bawah
- Jeroan adalah** : organ tubuh bagian dalam (misal hati, usus) dari ternak yang dipotong serta dimanfaatkan
- Kulit Basah adalah** : organ tubuh bagian luar (kecuali babi) dari ternak yang dipotong dalam keadaan basah
- Produksi Lainnya adalah** : kepala, tanduk, darah, dan kaki bagian bawah
- Positif Brucellosis adalah** : jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang diserang (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis)

Keterangan Asal Ternak:

Jika ternak yang dipotong berasal dari luar negeri (import) maka nama kab/kota diisi dengan nama negara asal ternak, kode prov diisi '99' sedangkan kode kab/kota diisi '99'.

RPH adalah : semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH/TPH.

Rumah potong ayam/unggas tidak dicakup pada penerbitan ini

CONTOH PENGISIAN DAFTAR RPH/TPH

1 Provinsi	:								
2 Kabupaten/Kota*)	:								
3 Kecamatan	:								
4 Desa/Kelurahan	:								
5 Data yang Dilaporkan	:	Triwulan		Tahun					
6 Kode Identitas Perusahaan (KIP)**)	:								
7 Nama Lengkap RPH/TPH	:								
8 Alamat Lengkap RPH/TPH	:								

*) Coret yang tidak perlu

BLOK III : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG

Jenis Ternak	Rumpun Sapi		Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Kode	Jenis rumpun	Bulan:.....		Bulan:.....		Bulan:.....		Jumlah (3 bulan)		
			Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sapi											
											
											
2. Kerbau											
3. Kuda											
** KIP terdapat pada direktori RPH/TPH											
5. Domba											
6. Babi											

BLOK IV : RATA-RATA BERAT TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN

Jenis Ternak	Rumpun Sapi		Berat Ternak Hidup (Kg)	Produksi (Kg)			
	Kode	Jenis rumpun		Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sapi							
							
							
2. Kerbau							
3. Kuda							
4. Kambing							
5. Domba							
6. Babi							

BLOK V : RATA-RATA HARGA TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN

Jenis Ternak	Rumpun Sapi		Harga (Rp)				
	Kode	Jenis rumpun	Ternak Hidup per Ekor	Karkas per Kg	Jeroan per Kg	Kulit Basah per Kg	Produksi Lainnya per Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sapi							
							
							
2. Kerbau							
3. Kuda							
4. Kambing							
5. Domba							
6. Babi							

BLOK VI : JUMLAH SAPI & KERBAU BETINA YANG DIPOTONG MENURUT ALASAN PEMOTONGAN

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi				
2. Kerbau				

BLOK VII : KETERANGAN ASAL TERNAK YANG DIPOTONG

Jenis Ternak	Berasal dari Kab/Kota ini (Ekor)	Dari Kab/Kota Lain (I)			Dari Kab/Kota Lain (II)		
		Jumlah (Ekor)	Nama Kab/Kota	Kode (Diisi di BPS)	Jumlah (Ekor)	Nama Kab/Kota	Kode (Diisi di BPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sapi							
2. Kerbau							
3. Kuda							
4. Kambing							
5. Domba							
6. Babi							